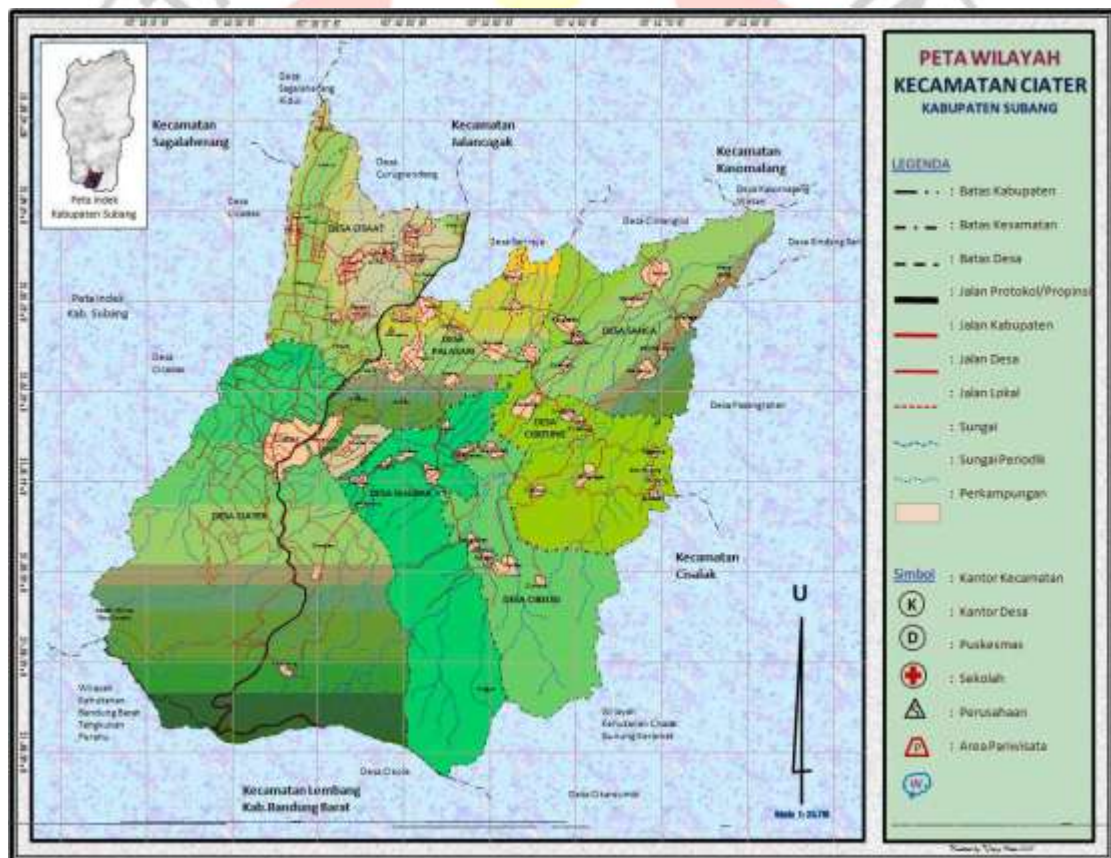


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nagrak yang terletak di Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Dengan koordinat garis lintang selatan $6^{\circ} 44' 42''$ (6.745°) dan garis bujur timur $107^{\circ} 40' 1''$ (107.6669°). (Sumber koordinat wilayah: Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Subang). Gambar lokasi dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1: Gambar Desa Nagrak. (<http://desawisatacisaat.wordpress.com>)

Akses menuju lokasi desa Nagrak cukuplah mudah karena desa ini sangat dekat atau bisa dikatakan berada di kawasan wisata pemandian air panas Sari

Ater. Namun memang jalan desa di Desa Nagrak memang sedikit kurang diperhatikan karena terlihat dari jalan yang sempit dan sangat rusak parah.

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2008:5) “deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik suatu penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Margono, 2005 : 36) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pengertian Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Begitu juga menurut Kasiran (1998) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkainya kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan”.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mengambil data yang diperlukan agar sesuai/relevan dengan apa yang diinginkan dan diharapkan, serta sesuai dengan objek penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket variabel indikator potensi seni yang terdiri dari 7 indikator keindahan, keunikan, kelangkaan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitifitas dan fungsi sosial. Dimana nilai terendah adalah 7 dan tertinggi adalah 70. Tabel variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1: Variabel Penelitian

No	Variabel Kesenian	Indikator	Keterangan
1	Seni Tradisi	- Keunikan	Keunikan material objek yang menjadi sumber kepuasan pengunjung.
		- Keindahan	Komposisi, nuansa dan tata nilai yang menjadi orientasi seni tradisi tersebut.
		- Kelangkaan	Merupakan karya monumental dari leluhur suatu kelompok masyarakat tertentu.
		- Seasonalitas	Dapat ditampilkan dan dinikmati pada hari-hari tertentu dalam tahun tertentu.
		- Sensitifitas	Kualitas seni tradisi akan berubah karena adanya interaksi pengunjung yang belum memahami aturan khusus dalam kegiatan wisata tersebut.
		- Aksesibilitas	Lokasi objek wisata dapat dijangkau oleh semua jenis kendaraan.
		- Fungsi Sosial	Seni tradisi diyakini dan dipercaya masyarakat lokal mempunyai sejarah yang sangat kuat dengan cikal bakal dan perkembangan masyarakat tersebut.
2	Seni Pertunjukan	- Keunikan	Pola dan dinamika gerak seni pertunjukan sangat berbeda dengan dinamika seni pertunjukan sejenis.
		- Keindahan	Keindahan komposisi, nuansa gerak dan musik yang digunakan dalam seni pertunjukan.
		- Kelangkaan	Seni pertunjukan tersebut <i>icon</i> dari seni pertunjukan Provinsi.
		- Seasonalitas	Seni pertunjukan dapat dinikmati pada saat hari-hari tertentu dalam tahun tertentu.
		- Sensitifitas	Makna seni pertunjukan tidak terganggu karena keikutsertaan penonton dalam menirukannya.
		- Aksesibilitas	Lokasi objek wisata dapat dijangkau oleh semua jenis kendaraan.
		- Fungsi Sosial	Seni pertunjukan tersebut hingga saat ini masih digunakan sebagai salah satu sumber elemen budaya pada berbagai upacara budaya.
3	Seni Musik	- Keunikan	Jenis alat musicnya berbeda dengan alat musik pada umumnya.
		- Keindahan	Kepuasan psikologi pengunjung yang ditimbulkan oleh komposisi dan nuansa total dari music tersebut.
		- Kelangkaan	Musik tersebut <i>icon</i> dari seni pertunjukan Provinsi.
		- Seasonalitas	Musik dapat dinikmati pada saat hari-hari tertentu dalam tahun tertentu.
		- Sensitifitas	Makna seni musik tidak terganggu karena keikutsertaan penonton dalam menirukannya.
		- Aksesibilitas	Lokasi objek wisata dapat dijangkau oleh semua jenis kendaraan.
		- Fungsi Sosial	Seni musik tersebut hingga saat ini masih digunakan sebagai salah satu sumber elemen budaya pada berbagai upacara budaya.
4	Seni Tari	- Keunikan	Pola dan dinamika gerak seni tari sangat berbeda dengan dinamika seni pertunjukan sejenis.
		- Keindahan	Keindahan komposisi dan nuansa pola gerak tarian tersebut.
		- Kelangkaan	Seni tari tersebut <i>icon</i> dari seni pertunjukan Provinsi.
		- Seasonalitas	Tarian dapat dinikmati pada saat hari-hari tertentu dalam tahun tertentu.
		- Sensitifitas	Makna seni tari tidak terganggu karena keikutsertaan penonton dalam menirukannya.
		- Aksesibilitas	Lokasi objek wisata seni tari dapat dijangkau oleh semua jenis kendaraan

		- Fungsi Sosial	Seni tari tersebut hingga saat ini masih digunakan sebagai salah satu sumber elemen budaya pada berbagai upacara budaya.
--	--	-----------------	--

Sumber: Penilaian Potensi Objek Wisata (Ricky Avenzora) dimodifikasi oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Observasi lapangan

Melakukan pengamatan langsung ke Desa Nagrak di Kabupaten Subang. Menganalisis tentang potensi wisata seni yang ada guna mengidentifikasi yang layak dijadikan sebuah atraksi wisata.

2. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, majalah dan informasi atau sumber lainnya yang berhubungan dengan analisis potensi wisata seni di desa Nagrak.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung data yang dibutuhkan kepada seseorang yang dianggap mempunyai kapasitas dibidangnya, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam wawancara ini yang menjadi responden adalah tokoh masyarakat sekitar desa Nagrak yaitu Bapak Lili Suganda dan Kang Adi Sutisna dan ditunjang oleh tiga observer lain yang kesemuanya aktif dibidang kesenian Sunda di Desa Suntenjaya ialah Bapak Asep Saepudin, Bapak Zaenal Abidin dan Bapak Iwan.

4. Studi dokumentasi

Melengkapi data dengan melihat dokumen atau informasi yang telah tersimpan melalui media gambar dan peta dari dinas terkait sehingga diketahuilah potensi Desa Nagrak.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah :

1. Pengumpulan informasi

Dalam menulis karya ilmiah, yang penting dilakukan adalah mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang dibahas.

2. Angket Analisis Potensi Kesenian

Wawancara instrumen angket dengan *scoring* potensi kesenian di Desa Nagrak. Dengan teknik wawancara terhadap tokoh masyarakat yang sangat memahami dan mengerti betul mengenai kesenian di Desa Nagrak/ *expert*. Dimana dengan menggunakan variabel instrumen di atas. Angka 7 adalah nilai terkecil dan angka 70 adalah angka yang terbesar.

Saya memutuskan mewawancarai dua orang ahli di bidang kesenian khususnya kesenian di Desa Nagrak itu sendiri. Bapak Lili Suganda ialah selaku penggiat seni yang juga bekerja di kantor Desa Nagrak sebagai bendahara desa. Lelaki dengan tinggi sekitar 155cm ini sudah mengenal seni sunda dari umur 5 tahun. Kebetulan ayahnya pun tokoh penggiat seni di Desa Nagrak. Lalu kang Adi Sutisna yang sehari-hari biasa dipanggil Entis ini berumur 36 tahun dan memiliki tinggi 170cm. Dia bekerja sebagai Pramuwisata di Sariater Resort and Spa, juga giat di organisasi selain sebagai ketua karang taruna Desa Nagrak kang Adi pun memiliki jabatan sebagai wakil ketua IPCI (Ikatan Pramuwisata Ciater Indonesia). Kang Adi sangat termotivasi dan ingin menggerakkan desanya agar mau maju dan bergerak khususnya di bidang pariwisata.

3. Editing data

Editing data adalah meneliti kembali data yang dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah terkumpul tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Hal-hal yang diteliti dalam melakukan editing adalah memeriksa kembali kelengkapan pengisian, memperjelas keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, mengoreksi kembali satuan yang digunakan responden dalam menjawab pertanyaan.